

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Hakikat Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁸³

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁸⁴. Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari angka-angka berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) serta rasio-rasio keuangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menjelaskan keadaan objek penelitian apa, mengapa, dan bagaimana masalah terjadi yang kemudian dianalisis.

⁸³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 242.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), hlm. 13.

Adapun keadaan yang dijelaskan mengenai kinerja keuangan BPRS Al Wadiah dengan menggunakan aspek permodalan, aspek kualitas aset, aspek rentabilitas, dan aspek likuiditas.

B. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ialah kinerja keuangan, yang secara spesifik kinerja keuangan tersebut berfokus pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan diukur dengan analisis rasio menggunakan beberapa aspek rasio berikut:

1. Aspek Permodalan

Aspek permodalan adalah aspek yang dimiliki bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya, dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (khususnya untuk masyarakat peminjam) terhadap kinerja bank.⁸⁵

Rasio untuk mengukur kecukupan modal bank syariah yaitu dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari dana modal

⁸⁵ Nur Afni Yunita, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan PEARLS Pada Bank Umum di Indonesia (Aceh Utara: Sefa Bumi Persada, 2018), hlm.23.

sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.⁸⁶

Besarnya rasio CAR diatur dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dengan nomor 8/22/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, rasio CAR atau rasio perbandingan modal bank terhadap ATMR di atas 8%.⁸⁷ Berikut merupakan rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

2. Aspek Kualitas Aset

Tingkat kelangsungan usaha bank berkaitan erat dengan aktiva produktif yang dimilikinya, oleh karena itu manajemen bank dituntut untuk senantiasa dapat memantau dan menganalisis kualitas aktiva produktif yang dimilikinya. Kualitas aktiva produktif menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi oleh bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank.⁸⁸

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah atau dalam bank konvensional biasa disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL) adalah pinjaman yang dikururkan perbankan,

⁸⁶ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 58.

⁸⁷ Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/22/PBI/2006 Tahun 2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah.

⁸⁸ Nur Afni Yunita, *Analisis Tingkat Kesehatan...*, hlm.25.

tetapi tidak mampu ditagih oleh perbankan karena bisnis dunia usaha sedang lesu, bangkrut, atau sebab lainnya.⁸⁹

Rasio yang digunakan untuk menilai kualitas aset sebuah bank digunakan metode *Non Performing Financing* (NPF). Menurut surat edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, NPL diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPL yang baik adalah dibawah 5%.⁹⁰ Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:⁹¹

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

3. Aspek Rentabilitas

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Penilaian aspek efisiensi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang dimiliki dan biaya yang dilakukan untuk mengoperasikan dana tersebut. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan, lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasi

⁸⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.169.

⁹⁰ Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30DPNP

⁹¹ Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 2007

bank adalah ROA (*Return on Asset*) dan rasio efisiensi kegiatan operasional (BOPO).⁹²

Return On Assets merupakan rasio penunjang yang berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut.⁹³ Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia ROA diformulasikan sebagai berikut :⁹⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Beban Operasional adalah beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan dan biaya usaha ini jumlahnya dalam laporan rugi laba akan dilawankan dengan laba kotor. Sedangkan pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha yang benar-benar telah diterima.⁹⁵ Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

⁹² Nur Afni Yunita, Analisis Tingkat Kesehatan..., hlm.26.

⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 2007

⁹⁵ Fatimah Eka Ningsih, "Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam," Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 1, No. 2 (2013), hlm.141. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023.

4. Aspek Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan.⁹⁶

Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*), namun pembiayaan (*financing*), sehingga pada bank syariah dikenal dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.⁹⁷ Adapun rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah:⁹⁸

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁹⁹

⁹⁶ Ni luh Gede Erni Sulindawati, Gede Adi Yuniarta & I Gusti Ayu Purnamawati, *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 135.

⁹⁷ Nur Afni Yunita, *Analisis Tingkat Kesehatan...*, hlm.28.

⁹⁸ Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 2007

⁹⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 361.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.¹⁰⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS Al Wadiah yang tersusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁰¹ Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS Al Wadiah periode 2020-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dengan pengumpulan data sekunder neraca dan laba rugi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi

¹⁰⁰ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 47.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 136.

dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹⁰² Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang di peroleh dari data perusahaan.

Laporan keuangan BPRS Al Wadiah periode 2020-2023 merupakan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Laporan keuangan tersebut didapatkan dari BPRS Al Wadiah atau juga dapat diakses melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau situs lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Tanpa alat tersebut, tidak mungkin data dapat diambil. Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.¹⁰³

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Melalui dokumentasi ini, peneliti berusaha mendapatkan data mengenai laporan keuangan bank dan data terkait lainnya dengan cara menggunakan metode dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini berisi daftar data yang diperlukan untuk tujuan penelitian dan dimaksudkan untuk memudahkan peneliti mempelajari dokumen bank yang ada.

¹⁰² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149-150.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 156.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Taylor dalam buku Teknik Analisa mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya.¹⁰⁴

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Proses analisis data terdiri dari tahapan berikut:

- 1) Pengumpulan data. Penelitian ini mengumpulkan data dari laporan keuangan PT. BPRS Al Wadiah.
- 2) Pengelolaan data. Data yang dibutuhkan yaitu neraca dan laporan laba rugi, disusun menurut rasio dan dihitung dengan rasio tersebut.
- 3) Interpretasi hasil pengolahan data dengan membandingkan berbagai teori yang mendukung serta mengambil kesimpulan antara teori dengan hasil data keuangan yang sudah diolah, yang merupakan data dari keuangan perusahaan.

¹⁰⁴ Dewi Kurniasih dkk, *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta CV, 2021), hlm. 6.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Al Wadiah yang beralamat di Jl. R. Ardiwinangun No. 110 Kel. Linggajaya Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan, direncanakan pada bulan Agustus 2023 hingga Juli 2024. Berikut merupakan jadwal penelitian yang direncanakan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023/2024							
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des-Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul								
2.	SK Judul								
3.	Penyusunan Proposal Penelitian								
4.	Seminar Proposal Penelitian								
5.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisaan Data								
6.	Seminar Hasil Penelitian								
7.	Penyusunan Laporan								
8.	Sidang Skripsi								